

---

## Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi Fisik pada Atlet Tunanetra Total Pelatda Jabar 2023

Gempar Al-Hadist<sup>1\*</sup>, Martin<sup>2</sup>, Arif Fajar Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,  
Universitas Subang, Indonesia

[gemparalhadist29@gmail.com](mailto:gemparalhadist29@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [martin@gmail.com](mailto:martin@gmail.com)<sup>2</sup>, [ariffajarprasetyo@iunsub.ac.id](mailto:ariffajarprasetyo@iunsub.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat Kampus: Jl. R. A. Kartini KM. 03

Korespondensi penulis: [gemparalhadist29@gmail.com](mailto:gemparalhadist29@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to fulfill one of the many research proposals for health and recreation physical education and also aims to determine the results of tests for the validity and reliability of physical conditions in athletes with total visual impairment at the 2023 JABAR Pelatda. The approach used in this research is a qualitative approach. In this research, the author used a total sampling technique, namely the entire population of 8 people. The results of this study can be concluded that the validity of the flexibility test (sit and reach) has a high interpretation. And the reliability is high because the reliability value is above 15 so it can be said to be high reliability*

**Keywords:** *Validity, Reliability Test, Physical Condition*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu sarat usulan penelitian pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi juga bertujuan untuk mengetahui hasil tes validitas dan reliabilitas kondisi fisik pada atlet tunanetra total Pelatda JABAR 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari populasi sebanyak 8 orang. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa validitas tes fleksibilitas (sit and reach) memiliki interpretasi tinggi. Dan reliabilitasnya tinggi karena nilai reliabilitasnya di atas 15 maka bisa dikatakan reliabilitas tinggi.

**Kata kunci:** Uji Validitas, Reliabilitas, Kondisi Fisik

### 1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh. Menurut Khoerudin (2017) olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efisiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur.

Kegiatan olahraga dapat dilakukan oleh semua orang, termasuk orang yang memiliki kekurangan indra penglihatan. Orang yang memiliki kekurangan dalam indra penglihatan dapat melakukan aktivitas olahraga untuk kebugaran jasmani, bahkan ada yang sampai mengembangkan kemampuannya sehingga dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Indonesia salah satunya Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) sebagai persiapan menghadapi kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON).

Komite Paralimpiade Nasional Indonesia (bernama resmi National Paralympic Committee of Indonesia) adalah organisasi pembina atlet penyandang disabilitas di Indonesia. Organisasi ini didirikan pada 31 Oktober 1962 sebagai Yayasan Pembina Olahraga Cacat (YPOC) sebelum mengalami perubahan nama pada Musyawarah Olahraga Nasional VII pada 31 Oktober hingga 1 November 1993 menjadi Badan Pembina Olahraga Cacat (BPOC). Nama ini kemudian berubah menjadi namanya saat ini pada 26 Juli 2010. Organisasi ini menyelenggarakan Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas).

NPC Indonesia sempat menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebelum memisahkan diri sebagai organisasi yang berdiri sendiri pada tahun 2015. Organisasi ini secara resmi mewakili Indonesia dalam keanggotaan di tingkat yang lebih tinggi, seperti *ASEAN Para Sport Federation* (APSF) di tingkat Asia Tenggara, Komite Paralimpiade Asia (APC) di tingkat Asia, dan Komite Paralimpiade Internasional (IPC) untuk tingkat dunia. Komite ini berfungsi untuk mengatur kegiatan pembinaan dan pelatihan olahraga difabel, serta mengusahakan peningkatan prestasi dan kesejahteraan atlet. Selain itu, Komite ini juga bertujuan membentuk watak kepribadian penyandang disabilitas di Indonesia dan membentuk kebugaran fisik serta mental agar sehat dan kuat melalui olahraga.

Tunanetra adalah seseorang yang memiliki masalah dalam penglihatan baik low vision ataupun totally blind (Muhammad, 2008, hlm. 77), kerusakan dalam penglihatan tersebut mengakibatkan hambatan dalam kemampuan persepsi visual (Irnawati, 2013, hlm. 15). Jika dijabarkan ketunanetraan mengakibatkan tiga keterbatasan yang serius pada perkembangan fungsi kognitif: (1) dalam penerimaan informasi dan pengalaman; (2) dalam kemampuannya untuk bergerak di dalam lingkungannya; (3) dalam interaksi dengan lingkungannya. Permasalahan dalam perkembangan kognitif tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi, didasarkan pada fakta bahwa indera-indera lain tidak dapat memproses informasi seefisien indera penglihatan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sunanto (2004, hlm. 47) mengemukakan bahwa pengalaman manusia kira-kira 80% dibentuk berdasarkan informasi penglihatan.

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya

memahami tentang konsep instrumen dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrumen tersebut.

Menurut Azwar (1999), bentuk-bentuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian sosial dan psikologi antara lain adalah wawancara (interview), angket atau questioner, tes, skala-skala psikologis, dan sebagainya. Apapun bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan, masalah ketepatan tujuan dan penggunaan instrumen (validitas) dan keterpercayaan hasil ukurnya (reliabilitas) merupakan dua karakter yang tidak dapat ditawar-tawar, disamping tuntutan akan adanya objektivitas, efisiensi, dan ekonomis.

Seseorang disabilitas tidak menutup kemungkinan untuk berprestasi, karena banyak kegiatan yang disediakan khusus untuk disabilitas, salah satunya dalam kegiatan Pelatda Jabar sebagai persiapan PON Jabar. Atlet tunanetra pada kegiatan Pelatda Jabar memiliki nominal yang lumayan banyak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kondisi Fisik Pada Atlet Tunanetra Total Pelatda Jabar 2023”

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Tunanetra merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang mengalami indra penglihatan. Seseorang disabilitas tidak menutup kemungkinan untuk berprestasi, karena banyak kegiatan yang disediakan khusus untuk disabilitas, salah satunya dalam kegiatan Pelatda Jabar sebagai persiapan PON Jabar. Atlet tunanetra pada kegiatan Pelatda Jabar memiliki nominal yang lumayan banyak, akan tetapi tidak adanya alat ukur atlet tunanetra Pelatda Jawa Barat 2023. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kondisi Fisik Atlet Tunanetra Total Pelatda Jabar 2023”

## **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial (Wijaya, 2020).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari populasi sebanyak 8 orang.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Ini di lakukan untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas kondisi fisik atlet tunanetra total pelatda jawa barat 2023 dengan menggunakan tes fleksibilitas (sit and reach). Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil dari tes fleksibilitas (sit and reach) yang di berikan kepada populasi atlet judo pelatda jawa barat 2023. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

##### Validitas

**Tabel 1** Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

**Tabel 2**

##### Correlations

		VAR0000 1	VAR0000 2
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	,994**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	8	8
VAR0000 2	Pearson Correlation	,994**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	8	8

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas

**Tabel 3**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,997	2

Dari perhitungan menggunakan IBM SPSS statistik 25 nilai reliabilitas adalah 0,997 maka bisa dikatakan reliabilitas sangat tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kondisi fisik atlet tunanetra total jawa barat 2023 cabang olahraga judo dengan menggunakan tes *fleksibilitas (sit and reach)*.

Pada penelitian ini penulis melakukan tes terhadap atlet tunanetra total pelatda Jawa Barat 2023 dengan cabang olahraga judo. Penelitian ini dilakukan di gor padjajaran Bandung pada hari senin tanggal 13 November 2023. Tes yang dilakukan yaitu tes *fleksibilitas (sit and reach)* yang di lakukan sebanyak 3 kali percobaan.

Langkah pertama pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap seluruh atlet pelatda Jawa Barat 2023, untuk mengetahui situasi sekitar atlet Pelatda Jawa Barat 2023. Peneliti menemukan beberapa cabang olahraga, yaitu cabang olahraga judo yang diselenggarakan untuk atlet tunanetra. Cabang olahraga taekwondo yang diselenggarakan untuk atlet tunadaksa tangan. Cabang olahraga angkat berat yang diselenggarakan untuk atlet tunadaks kaki. Langkah kedua peneliti melakukan pengamatan terhadap atlet tunanetra pelatda jawa barat 2023. Atlet tunanetra yang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu atlet tunanetra total dengan cabang olahraga judo. langkah ketiga peneliti melakukan pengamatan terhadap persiapan atlet tunanetra total cabang olahraga judo. Setelah melakukan pengamatan peneliti melakukan kegiatan tes *fleksibilitas (sit and reach)* terhadap atlet tunanetra cabang olahraga judo pelatda Jawa Barat 2023 dengan jumlah atlet 15 orang, tujuan dari tes ini peneliti ingin mengetahui validitas dan reliabilitas kondisi fisik dari setiap atlet tunanetra cabang olahraga judo pelatda jawa barat 2023.

Hasil dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa validitas dari tes tersebut tinggi, di ambil dari hasil uji validitas tes *fleksibilitas (sit and reach)* menggunakan IBM SPSS statistic 25 pada gambar 4.1. dan reliabilitas dari tes *fleksibilitas* perhitungan menggunakan IBM SPSS statistik 25 nilai reliabilitas adalah 0,997 maka bisa dikatakan reliabilitas tinggi dapat dilihat pada gambar 4.2.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa validitas tes *fleksibilitas (sit and reach)* memiliki interpretasi tinggi. Dan reliabilitasnya tinggi karena nilai reliabilitasnya di atas 15 maka bisa dikatakan reliabilitas tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap kondisi fisik atlet, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Tes *Fleksibilitas (sit and reach)* dapat digunakan untuk mengukur kondisi fisik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas dapat digunakan pada instrumen tes yang berbeda, cabang olahraga yang berbeda, dan dan penyandang disabilitas lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, Y., Saryono, S., Dini, A., Maghfiroh, M., & Mauli, R. (2022). Dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap sembilan bahan pokok (sembako) di Kecamatan Tambun Selatan dalam masa pandemi. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 320–326.
- Henjilito, R., Atiq, A., Syafii, A., Putro, R. A., Alfian, M., & Alamsyah, R. (2016). *Strategi & pola latihan fisik atlet pemula*.
- Kasiba, A. M. (2023). Perancangan aplikasi pemesanan nomor antrian di Blackbeard Barbershop berbasis Android. *Journal of Informatics and Business*, 1(1), 1–5.
- Kustomo, K. (2023). Peran guru PPKn dalam menumbuhkan budaya antikorupsi di sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Motoh, T. C. (2020). Dampak game online terhadap siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 3 Tolitoli. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–5.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian*. Kencana.
- Novitasari, A. (2016). Pengaruh percaya diri terhadap atlet disabilitas. *Definisi Atlet*, 3, 1–12. Retrieved from [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125443-S-5720-Hubungan\\_karakteristik-Literatur.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125443-S-5720-Hubungan_karakteristik-Literatur.pdf)
- Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Validitas dan reliabilitas tes kondisi fisik atlet sekolah sepak bola (SSB) Kota Padang "Battery Test of Physical Conditioning". *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2), 90.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(66), 1–7.
- Halidu, S. (2022). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Penerbit P4I.

Susanti Louru, K. (2017). *Bab III Metoda Penelitian*. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/6706/>

Tina Wati, E. (2021). *Implementasi pendidikan akhlak ta'awun antar anak tunanetra dan tunagrahita di panti asuhan tunanetra terpadu 'Aisyiyah Ponorogo* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo].

Khairudin, K. (2017). Olahraga dalam pandangan Islam. *JOI (Jurnal Olahraga Indragiri): Olahraga, Pendidikan, Kesehatan, Rekreasi*, 1(2). Retrieved from <https://ejournal-fkip.unisi.ac.id./joi/article/view/196>

Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

KHOLIDAH, F. (2017). *Upaya pengembangan kemandirian dalam ibadah melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunanetra (Studi kasus di kelas V SLB 'Aisyiyah Ponorogo)* [Skripsi, IAIN Kediri].

Wikipedia. (n.d.). *Judo*. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Judo>